

**IMPLEMENTATION OF K13 At FIELD OF STUDY SOCIAL
SCIENCE CLASS VIII At MTs FATHUL ANWAR At SUKA
MAJU VILLAGE TAMBUSAI SUBDISTRICT ROKAN HULU
DISTRICT**

Ida Nurjannah*, Prof. Isjoni, M,Si, Asril, M.Pd*****

Email: ida.nurjannah@student.unri.ac.id, isjoni@yahoo.com,
asril.unri@gmail.com Cp:081277144233

*Programme of study in History
Science Major of Sosial Science
Faculty Of Teacher Training and Education Science
Riau University*

Abstract: Curriculum is a set of plan to setting about contents and ingredients of lesson and method to use as guidelines implementation study activity. At education Curriculum be a main point in support a success national education. In this matter, writer, lift a theme about implementation k13 at Fathul Anwar Islamic junior high school at Suka Maju' Village Tambusai subdistrict Rokan Hulu district. The purpose of this research is 1) To know about plan of implementation Social science at MTs Fathul Anwar 2) To know about process of study activity Social science at MTs Fathul Anwar 3) To know about evaluation of result lesson Social science at MTs Fathul Anwar 4) To know about problem that fait accompli of Social science's teachers in face with K13. This research is use descriptive kualitative Method Kuantitative Method, Technic to collect the data that use observation technic, interview technic and documentation. The result of this research can be concluded that : The first, The plan of implementation at MTs Fathul Anwar that implementation has good and if take a percent hase stay at 92%. That stay at very good category. Process implementation of study activity social science also has get good predicate and if take a percent hase stay at 57%. That stay at good category. Evaluation of lesson Social at MTs Fathul Anwar that implementation also has get good predicate and if take a percent has stay at 55%. That stay at good category. The problem that fait accompli is lesson amenities and electricity.

Key Words: Implementation, Curriculum 2013

IMPLEMENTASI K13 PADA BIDANG STUDI IPS KELAS VIII di MTs FATHUL ANWAR DESA SUKA MAJU KECAMATAN TAMBUSAI KABUPATEN ROKAN HULU

Ida Nurjannah*, Prof. Isjoni, M.Si, Asril, M.Pd*****

Email: ida.nurjannah@student.unri.ac.id, isjoni@yahoo.com, asril.unri@gmail.com Cp:081277144233

Program Studi Pendidikan Sejarah
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Kurikulum adalah seperangkat rencana pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Dalam pendidikan, kurikulum menjadi hal utama dalam menunjang keberhasilan pendidikan nasional. Dalam hal ini, penulis mengangkat implementasi K13 di madrasah tsanawiyah Fathul Anwar Desa Suka Maju, Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu. Adapun tujuan penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui bagaimana perencanaan pelaksanaan pembelajaran IPS di MTs Fathul Anwar 2) untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran IPS di MTs Fathul Anwar 3) untuk mengetahui bagaimana evaluasi hasil belajar IPS di MTs Fathul Anwar 4) untuk mengetahui bagaimana kendala yang dihadapi guru Ips dalam menghadapi implementasi K13. Metode penelitian kualitatif deskriptif dan Kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik observasi, teknik wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan yang pertama rancangan pelaksanaan pembelajaran di MTs Fathul Anwar pengimplemtasiannya sudah bagus dan jika dipersentasikan =92% dikategorikan sangat baik, proses pembelajaran IPS pengimplemtasiannya juga sudah bagus dan jika dipersentasikan =57% di kategorikan baik, evaluasi pembelajaran di MTs Fathul Anwar pengimplemtasiannya juga sudah bagus jika dipersentasikan =55 % dikategorikan baik. Kendala yang dihadapi yaitu mencari informasi, fasilitas belajar dan listrik.

Kata Kunci: Implementasi, Kurikulum 2013

PENDAHULUAN

Secara etimologi, kurikulum berasal dari bahasa Yunani, yaitu *carier* yang artinya pelari dan *curare* yang berarti tempat berpacu. Jadi, istilah kurikulum berasal dari dunia olah raga pada zaman Romawi Kuno di Yunani, yang mengandung pengertian suatu jarak yang harus ditempuh oleh pelari dari garis *start* sampai garis *finish*. Dalam bahasa arab, kata kurikulum bisa diungkapkan dengan *manhaj* yang berarti jalan yang dilalui oleh manusia pada berbagai bidang kehidupan. Sedangkan Kurikulum pendidikan (*manhaj al-dirasah*) dalam qamus Tarbiyah adalah seperangkat perencanaan dan media yang dijadikan acuan oleh lembaga pendidikan dalam mewujudkan tujuan-tujuan pendidikan.

Kurikulum adalah seperangkat rencana pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar (Hamalik, 2011:18). Kurikulum sebagai salah satu komponen dalam proses belajar mengajar menjadi instrument terpenting untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

Sejak Indonesia merdeka Kurikulum yang diterapkan di Indonesia telah mengalami beberapa kali perubahan, yaitu pada tahun 1947, 1952, 1964, 1968,

1975, 1984, 1994, 2004, dan 2006 dan saat ini Indonesia menerapkan Kurikulum 2013 sebagai pengembangan dari Kurikulum 2006 atau KTSP (Hidayat, 2013:111).

Pendidikan merupakan unsur terpenting suatu bangsa dalam mewariskan nilai agar dapat menjalani kehidupan di masyarakat dengan baik. Pendidikan bisa didapatkan melalui lembaga formal, non formal, maupun informal. Pendidikan merupakan salah satu pilar pokok untuk membangun negara agar kokoh dan berkualitas serta menyelamatkan dari keterbelakangan.

Dalam pendidikan, Kurikulum menjadi hal utama dalam menunjang keberhasilan pendidikan Nasional.

Madrasah tsanawiyah Fathul Anwar adalah salah satu madrasah yang baru saja mengimplentasikan kurikulum K13 oleh karena itu Penulis berkeinginan untuk mengkaji tentang **“Implementasi K13 Bidang Studi IPS Kelas VIII di MTs Fathul Anwar Desa Suka Maju Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu”**.

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana perencanaan pembelajaran mata pelajaran IPS kurikulum 2013 kelas VIII di MTs Fathul Anwar Desa Suka Maju Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu.
2. Untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran IPS kurikulum 2013 kelas VIII di MTs Fathul Anwar Desa Suka Maju Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu.
3. Untuk mengetahui bagaimana evaluasi hasil belajar mata pelajaran IPS berbasis kurikulum 2013 kelas VIII di MTs Fathul Anwar Desa Suka Maju Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu
4. Untuk mengetahui bagaimana kendala secara keseluruhan yang dihadapi guru IPS dalam implementasi kurikulum 2013 kelas VIII di MTs Fathul Anwar Desa Suka Maju Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu.

METODE PENELITIAN

Metode merupakan suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian. Sedangkan penelitian diartikan sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta atau prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran.

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif pada penelitian ini digunakan menjelaskan tentang implementasi, hambatan dalam Kurikulum 2013 di MTs Fathul Anwar.

Awal berdirinya MTs Fathul Anwar berawal dari inisiatif Alm. Ustadz Abdurrahman yang merupakan salah satu pendirinya. Ustadz Abdurrahman adalah seorang pegawai negeri sipil yang berasal dari pulau Jawa. Kemudian beliau di tugaskan di salah satu Desa yaitu Desa Suka Maju untuk menjadi guru. beliau juga merupakan tokoh pendidikan yang memang diakui kerja keras nya dalam dunia pendidikan. Beliau juga membangun madrasah tsanawiyah ini dari titik nol hingga seperti saat sekarang ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP)** adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar.

Tabel 1. Hasil Observasi Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skor
Perencanaan Pembelajaran	1. RPP	a. Penyusunan RPP sesuai kurikulum 2013	4
		b. Penjabaran kompetensi inti kedalam kompetensi dasar	4
	2. Sumber Belajar	a. Penentuan materi dan urutannya	4
		b. Perencanaan pokok bahasan	4
		c. Pemilihan sumber belajar	4
	3. Alokasi waktu	a. Perencanaan dan alokasi waktu	4
	4. Media Pembelajaran dan metode Pembelajaran	a. Penentuan tujuan pembelajaran, media dan metode mengajar b. Merencanakan pembelajaran di luar kelas c. Identifikasi kemajuan siswa d. Penetapan tingkat ketuntasan belajar e. Perencanaan penggunaan teknologi, informasi, dan komunikasi	4
			1
			4
			4
			2

	5. Perencanaan penilaian	a. Perencanaan ulangan	4
		b. Perencanaan penggunaan penilaian autentik dan penilaian diri.	4
		c. Perencanaan remedial dan pengayaan	4
		d. Merencanakan penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan	4
Jumlah			55

Berdasarkan hasil penilaian mengenai Rancangan pelaksanaan pembelajaran mengenai penyusunan RPP sesuai kurikulum 2013 diberi skor 4 karena penyusunan RPP guru bidang studi di MTs Fathul Anwar memang sudah sesuai dengan RPP yang ada di kurikulum 2013. Penjabaran kompetensi inti diberi skor 4 karena penjabaran kompetensi inti pembelajaran IPS di MTs Fathul Anwar sudah sesuai dengan K11, K12, K13, dan K14.

Sumber belajar yang pertama penentuan materi dan urutannya diberi skor 4 karena sudah tertera di RPP yaitu bagian kompetensi dasar dan indikatornya dan urutan materi sudah disusun oleh guru bidang studi IPS. Perencanaan pokok bahasan diberi skor 4 karena sudah tertera di indikator yang ada di RPP dari materi awal hingga materi terakhir sudah sesuai dengan urutannya. Pemilihan sumber belajar diberi skor 4 karena di RPP sudah tertera sumber belajarnya yaitu Buku IPS siswa kelas VIII, Kemendikbud, Tahun 2016, Buku referensi yang relevan, LKS, dan Lingkungan setempat.

Alokasi waktu perencanaan dan alokasi waktu diberi skor 4 karena di RPP guru bidang studi IPS yaitu alokasi waktunya 14 minggu x 2 Jam Pelajaran @ 40 menit.

Penentuan pembelajaran dan metode pembelajaran diberi skor 4 karena guru bidang studi IPS sudah membuat tujuan sekitar 23 tujuan pembelajaran yang tertera di dalam RPP dan metodenya menggunakan tanya jawab, wawancara, diskusi, dan bermain peran. Merencanakan pembelajaran di luar kelas diberi skor 1 karena guru bidang studi kurang melaksanakan pembelajaran diluar kelas. Identifikasi kemajuan siswa diberi 4 karena guru bidang studi sangat memperhatikan atau meneliti tentang kemajuan siswa. Penetapan penggunaan teknologi, informasi, dan komunikasi diberi skor 2 karena di MTs Fathul Anwar guru bidang studi IPS jarang menggunakan yang namanya teknologi.

Perencanaan dan penilaian yang pertama yaitu perencanaan ulangan diberi skor 4 karena guru bidang studi IPS sudah melaksanakan ulangan harian di MTs Fathul Anwar. Perencanaan penggunaan autentik dan penilaian diri diberi skor 4 karena guru telah melaksanakan dalam bentuk pertanyaan. Perencanaan remedial dan pengayaan diberi skor 4 karena guru sudah melaksanakan remedialnya dibuat dalam bentuk pertanyaan.

Jumlah skor yang diperoleh adalah 55, dan jika dipersentasikan menggunakan rumus

$$P = \frac{\text{sekor perolehan}}{\text{sekor tertinggi} \times F} \times 100\%$$

$$P = \frac{55}{4 \times 15} \times 100\% = 92\%$$

Jadi, dapat disimpulkan bahwa implementasi Rancangan pelaksanaan pembelajaran adalah 92% dan di ketegori **Sangat Baik**.

B. Pelaksanaan Proses Pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Fathul Anwar

Pembelajaran kurikulum 2013 adalah bentuk pembelajaran yang diharapkan yang diharapkan sebagai akibat kebijakan pemberlakuan Kurikulum 2013.

Tabel 2. Hasil Observasi Pelaksanaan Proses Pembelajaran

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skor
Pelaksanaan Pembelajaran	1. Kegiatan Pendahuluan	a. Persiapan peserta didik secara psikis dan fisik	3
		b. Memberikan motivasi belajar peserta didik	1
		c. Mengajukan pertanyaan terkait materi pertemuan sebelumnya	3
d. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau KD yang dicapai		1	
Pelaksanaan Pembelajaran	2. Kegiatan Inti	a. Pengembangan pengalaman belajar	3
		b. Penguasaan metode mengajar	4
		c. Penentuan strategi mengajar	4
		d. Penciptaan Suasana belajar kondusif	2
		e. Peningkatan motivasi belajar	3
		f. Peningkatan kreativitas belajar	2
		g. Pengembangan budaya membaca dan menulis	1
		h. Mengakomodasikan pembelajaran tematik-terpadu	2
		i. Penerapan teknologi dan komunikasi	1
		j. Melaksanakan pembelajaran di luar kelas	1
Pelaksanaan Pembelajaran	3. Kegiatan Penutup	a. Pemberian umpan balik	2
		b. Pemberian tugas	3
		c. Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya.	3
Jumlah			39

Sumber : Permendikbud Nomor 22 tahun 2016

Berdasarkan tabel diatas mengenai pelaksanaan proses pembelajaran yang pertama mengenai kegiatan pendahuluan persiapan peserta didik secara psikis dan fisik diberi skor 3, karena guru bidang studi IPS sudah melaksanakannya. Memberikan motivasi belajar peserta didik diberi skor 1, karena guru bidang studi pada saat memulai pelajaran jarang memberikan motivasi. Mengajukan pertanyaan terkait materi sebelumnya diberi skor 3, karena guru bidang studi selalu mempertanyakan pelajaran minggu lalu sebelum memulai pelajaran baru. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau KD yang dicapai diberi skor 1, karena guru bidang studi jarang menjelaskan atau menyebut KD pada saat memulai pelajaran.

Kegiatan inti yang pertama yaitu pengembangan pengalaman belajar diberi skor 3 karena guru selalu memperhatikan perkembangan-perkembangan belajar siswanya. Penguasaan metode mengajar di beri skor 4, karena guru sudah menguasai metode yang dibuatnya. Penentuan strategi mengajar diberi skor 4 karena gurunya sudah menguasai strategi apa yang cocok yang digunakannya dalam mengajar. Penciptaan suasana kondusif diberi skor 2 karena gurunya kadang membiarkan muridnya ribut. Peningkatan motivasi belajar diberi skor 3, karena guru sudah melaksanakan berbagai cara seperti strategi mengajar, metode yang digunakan.

Peningkatan kreativitas belajar diberi skor 2, karena guru jarang membuat ide baru selama proses pembelajaran. Pengembangan budaya membaca dan menulis diberi skor 1, karena guru jarang mempraktikkan kegiatan tersebut. Mengakomodasi pembelajaran tematik- terpadu diberi skor 2, karena guru jarang mempraktik atau melaksanakan siswa mencari tau pelajaran itu, akan tetapi guru yang memberitahu. Penerapan teknologi dan komunikasi diberi skor 1, karena guru IPS jarang menggunakan alat bantu dalam belajar. Melaksanakan pembelajaran di luar kelas diberi skor 1, karena guru jarang melakukan proses pembelajaran di luar kelas.

Kegiatan penutup yang pertama yaitu pemberian umpan balik diberi skor 2, karena guru cukup melaksanakan pemberian umpan balik terhadap siswanya. Pemberian tugas diberi skor 3, karena guru selalu memberikan tugas terhadap siswanya. Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya diberi skor 3, karena guru selalu menyampaikan kepada murid tentang pelajaran yang akan datang. Jumlah skor yang diperoleh adalah 39, dan jika dipersentasikan menggunakan rumus =

$$P = \frac{\text{sekor perolehan}}{\text{sekor tertinggi} \times F} \times 100\%$$

$$P = \frac{39}{4 \times 17} \times 100\% = 57\%$$

Jadi dapat disimpulkan bahwa implementasi Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran adalah 57% di kategorikan **Baik**

C. Evaluasi Pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Fathul Anwar

Evaluasi merupakan bagian dari sistem manajemen yaitu perencanaan. Organisasi pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi.

Tabel 3. Hasil Observasi Evaluasi Proses Pembelajaran

Variable	Indikator	Sub Indikator	Skor
Evaluasi Pembelajaran	1. Kognitif	a. Melakukan tes tertulis	4
		b. Melakukan tes lisan	3
		c. Memberi penugasan	3
	2. Afektif	a. Lembar observasi siswa	3
		b. Penilaian konsep diri	1
		c. Penilaian antar teman	1
		d. Jurnal	4
	3. Psikomotorik	a. Penilaian unjuk kerja	1
		b. Proyek	1
		c. Portofolio	1
Jumlah			22

Sumber : Permendikbud Nomor 65 tahun 2013

Berdasarkan tabel diatas mengenai evaluasi pembelajaran yang di MTs Fathul Anwar yang pertama ada ranah kognitif melakukan tes tertulis diberi skor 4, karena guru bidang studi sudah melaksanakan nya dengan baik. Melakukan tes lisan diberi skor 3 karena guru bidang studi sudah melaksanakan tes lisan melalui kegiatan diskusi, Tanya jawab serta percakapan praktek atau dialog. Memberi penugasan diberi skor 3 karena guru bidang studi telah melaksanakan penugasan seperti pekerjaan rumah.

Selanjutnya ranah afektif yang pertama yaitu lembar observasi siswa diberi skor 3, karena guru sudah melaksanakan observasi terhadap peserta didiknya melalui pengamatan sikap dan perilaku peserta didiknya. Penilaian konsep diri diberi skor 1, karena guru jarang sekali melakukan penilaian konsep diri terhadap siswa nya. Penilaian antar teman diberi skor 1, karena guru juga jarang melakukan penilaian antar teman. Jurnal diberi skor 4, karena guru bidang studi sudah melakukan jurnal-jurnal tentang penilaian sikap siswanya.

Selanjutnya ranah psikomotorik yang pertama penilaian unjuk kerja diberi skor 1, karena guru jarang sekali melaksanakan penilaian keterampilan dalam bentuk unjuk kerja. Proyek diberi skor 1, karena guru bidang studi jarang melakukan penilaian dalam bentuk proyek kegiatan. Portofolio diberi skor 1, karena guru bidang studi jarang memberi tugas atau penilaian dalam bentuk portofolio.

Jumlah skor yang diperoleh adalah 22, dan jika dipersentasikan menggunakan rumus

$$P = \frac{\text{sekor perolehan}}{\text{sekor tertinggi} \times F} \times 100\%$$

$$P = \frac{22}{4 \times 10} \times 100\% = 55\%$$

Jadi dapat disimpulkan bahwa implementasi Rancangan pelaksanaan pembelajaran adalah 55% di kategorikan **Baik**

D. Kendala yang dihadapi guru Ips dalam mengimplementasikan Kurikulum K13

Kendala yang dihadapi guru IPS di MTs Fathul Anwar ada tiga kendala dalam menghadapi kurikulum K13 adalah mencari informasi, fasilitas mengajar, dan listrik.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil wawancara dan analisis implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran IPS di MTs Fathul Anwar di Kecamatan Tambusai, Kabupaten Rokan Hulu.

1. Implementasi Rancangan pelaksanaan pembelajaran pada pelajaran IPS di madrasah tsanawiyah Fathul Anwar sudah baik mencapai kriteria yang diinginkan yaitu 92 % sehingga dapat di kategorikan sangat baik
2. Proses pembelajaran yang ada di MTs Fathul Anwar pada pembelajaran IPS dimana pada proses pembelajarannya di mulai dari kegiatan pembuka ,inti, dan penutup juga sudah bagus baik itu dari siswa maupun pendidiknya. Yang dimulai dari pengembangan RPP dan Silabus. Pelaksanaan pembelajarannya di lakukan di dalam kelas, Metode yang digunakan bermacam-macam yaitu diskusi,ceramah, dan lain-lain. jika dipersentasikan 57% di kategorikan baik
3. Evaluasi bentuk evaluasi di Madrasah Fathul Anwar dalam bidang studi IPS adalah ranah kognitif, afektif serta psikomotik dipersentasikan 55% di kategorikan baik
4. Kendala guru IPS dalam menghadapi kurikulum K13 adalah mencari informasi, fasilitas mengajar, dan listrik.

Rekomendasi

1. Saran penulis untuk Rancangan pelaksanaan pembelajaran di MTs Fathul Anwar sudah bagus, Tetapi perlu ditingkatkan dalam pengaplikasiannya.
2. Saran penulis untuk proses pembelajaran IPS MTs Fathul Anwar lebih meningkat proses pembelajarannya baik itu dari guru sendiri maupun muridnya.
3. Saran penulis untuk evaluasi pembelajaran IPS lebih meningkatkan kegiatan evaluasi nya terutama untuk guru bidang studi karena kita ketahui masih banyak bentuk kegitan evaluasi yang bisa dijadikan sebagai evaluasi pembelajrannya untuk siswa nya.

4. Saran penulis untuk kendala penerapan Kurikulum 2013 yaitu supaya kepala sekolah, Maupun pihak sekolah lainnya bekerja sama membenahi kekurangan yang ada di MTs Fathul Anwar dalam menghadapi kurikulum 2013 agar tidak ada kendala yang menjadi penyebab terhalang kegiatan penerapan kurikulum 2013 ini.

DAFTAR PUSTAKA

Fadillah, M. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTS, & SMA /MA*. Yogyakarta : Ar-ruzz Media.

H. Dakir. 2004. *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Hamalik, Oemar. 2001. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: Bumi Aksara.

Hamalik, Oemar. 2006. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Hamalik, Oemar. 2013. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.